

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan pemantauan harga bapokting pada pasar tradisional di Kabupaten Humbang Hasundutan selama periode Triwulan II Tahun 2024 (bulan April - Juni) melalui website SIHARAPANKU Provinsi Sumatera Utara.

Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan April s/d Juni Tahun 2024 di Kabupaten Humbang Hasundutan dianalisa sebagai berikut:

1. Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu bawang merah lokal pada bulan April dijual pada Rp. 4000 /kg pada bulan Mei dijual pada 60.000/kg, Daging Ayam Broiler 35.000,-/kg, menjadi Rp. 45.000,-/kg, telur ayam ras dari Rp. 26.500/kg, mengalami kenaikan pada harga pada bulan Juni dan dijual pada harga Rp. 27.000 s/d 28.000,- / kg.
2. Harga komoditas gula, tepung terigu, telur, minyak goreng, tahu, tempe relatif stabil.
3. Harga cabai rawit dan cabai merah cenderung mengalami kenaikan. Cabai rawit dijual pada kisaran harga 35.000/kg s/d Rp 45.000/kg. Cabe merah dijual pada kisaran harga Rp. 40.000/kg s/d Rp. 50.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah baik pusat maupun kabupaten/kota berhasil menekan harga sehingga tidak terjadi inflasi selama Bulan Ramadhan dan Libur Lebaran. Sebagai penghasil komoditas hortikultura, nilai tukar petani cukup tertekan karena harga cabai rawit dan cabai merah cukup murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menindaklanjuti rapat-rapat yang telah dilakukan, Tim TPID bersama dengan Polres Humbang Hasundutan melakukan Sidak/ monitoring Pasar harga komoditi 9 (sembilan) bahan pokok. Sidak dilakukan untuk melihat ketersediaan stok dan tingkat harga di pasar, ketersediaan LPG di pangkalan dan BBM pada SPBU.
2. Melakukan pasar murah bahan pokok menjelang Lebaran. Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan melaksanakan pasar murah bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan melibatkan beberapa kelompok tani dan pelaku usaha lain.
3. Menghadir rapat-rapat pengendalian inflasi di tingkat Kabupaten dan tingkat Provinsi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan terus mendorong pertanaman komoditas volatile goods khususnya Cabai dan Bawang Merah.
2. Mengikuti Rakor Inflasi mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Komoditas volatile goods seperti Cabai Merah, cabai rawit dan bawang merah terus dipacu pertanamannya untuk memenuhi kebutuhan daerah lain. Kehadiran Food Estate di Kabupaten Humbang Hasundutan juga menambah hasil produksi Komoditas Hortikultura.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional dan Bulog menyalurkan beras cadangan pemerintah untuk menekan harga beras dan juga menyalurkannya untuk keluarga pra sejahtera. Dampak penyaluran beras cadangan pemerintah ini terlihat dari menurunnya harga beras premium maupun medium dibandingkan dengan harga pada bulan-bulan sebelumnya.